

EDUKASI DAN PELATIHAN TERKAIT UTANG USAHA PADA PERUSAHAAN DAGANG DI SMP RICCI I JAKARTA BARAT

Chelsya¹, Steven Imanuel² & Bryan Goodwin³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: chelsya@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: steven.125220003@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: bryan.125220169@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In business, debt is a very important source of company funding, because the source of funds from debt can be used for asset procurement, asset management, investment and other financial activities. Debt management is a strategic process for handling business obligations by monitoring and planning so that the company can pay debts effectively and on time, through budgeting and making appropriate loan decisions, planning future loans, designing payment strategies, negotiating with creditors, monitoring debt levels, and managing payments effectively. The problems at SMP Ricci I are: (1) How to understand debt and how to manage debt effectively? (2) How is debt treated in the company? The PKM team overcame this problem by preparing business debt material, teaching business debt material in the classroom, discussing calculation questions and giving tests in the form of a pre-test quiz and post test quiz. The methods used by the PKM team at Ricci I Middle School are education, discussion and training methods. PKM at Ricci I Middle School was declared successful, as indicated by the fairly high quiz scores of the Ricci I Middle School students.

Keywords: *education, financial accounting, trade payables, payables management, offline.*

ABSTRAK

Dalam bisnis usaha, utang adalah sumber pendanaan perusahaan yang sangat penting, karena sumber dana dari utang tersebut dapat digunakan untuk pengadaan aset, pengelolaan aset, investasi, dan aktivitas keuangan lainnya. Pengelolaan utang adalah proses strategis untuk menangani kewajiban usaha dengan mengawasi dan merencanakan agar perusahaan dapat membayar utang secara efektif dan tepat waktu, melalui penganggaran dan pengambilan keputusan pinjaman yang tepat, perencanaan pinjaman masa depan, merancang strategi pembayaran, negosiasi dengan kreditur, pemantauan tingkat utang, dan pengelolaan pembayaran secara efektif. Permasalahan di SMP Ricci I adalah: (1) Bagaimana memahami utang dan pengelolaan utang yang efektif?, (2) Bagaimana perlakuan utang usaha di perusahaan? Tim PKM mengatasi masalah tersebut dengan mempersiapkan materi utang usaha, mengajarkan materi utang usaha dengan tatap muka di ruang kelas, membahas soal hitungan dan memberikan test berupa pre-test quiz dan post test quiz. Metode yang digunakan tim PKM di SMP Ricci I adalah metode edukasi, diskusi, dan pelatihan. PKM di SMP Ricci I dinyatakan berhasil, yang ditandai dari indikator nilai quiz dari murid-murid SMP Ricci I yang cukup tinggi.

Kata kunci: edukasi, akuntansi keuangan, utang usaha, pengelolaan utang, luring.

1. PENDAHULUAN

Utang (*liabilities*) merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan, karena utang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dilunasi tepat waktu agar perusahaan tetap dipercaya oleh pihak kreditur (*credible*). Dari utang, perusahaan dapat memperoleh sumber dana yang dapat digunakan perusahaan untuk operasi usaha perusahaan, seperti pengadaan aset, pengelolaan aset, investasi, dan aktivitas keuangan lainnya yang akan mendatangkan laba bagi perusahaan. Utang apabila dikelola dengan baik, dapat memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan, yaitu: (a) Sarana mengembangkan aset, (b) Membangun nilai ekuitas atau sumber modal pertumbuhan perusahaan, (c) Pengelolaan arus kas lebih fleksibel, (d) Menjaga kendali atas kepemilikan saham, (e) Dapat mengurangi pajak. Perusahaan perlu melakukan pengadaan utang usaha karena perusahaan membutuhkan tambahan modal dan investasi dana untuk operasi usaha. Dengan

penambahan modal atau investasi ini, perusahaan akan semakin mudah untuk mengeksekusi rencana-rencana bisnisnya demi keberlanjutan usaha.

Pengelolaan utang adalah proses strategis untuk menangani utang dengan mengawasi dan merencanakan agar perusahaan dapat membayar utang secara efektif dan tepat waktu, melalui penganggaran dan pengambilan keputusan pinjaman yang tepat, perencanaan pinjaman masa depan, merancang strategi pembayaran, negosiasi dengan kreditur, pemantauan tingkat utang, dan pengelolaan pembayaran secara efektif. Tujuan pengelolaan utang adalah untuk meminimalkan risiko munculnya utang tidak terbayar, biaya bunga yang tidak terbayar, dan menjaga kesehatan keuangan yang baik dalam perusahaan.

Utang yang tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan, akan meningkatkan risiko utang tidak terbayar, kredibilitas perusahaan menurun, munculnya tuntutan hukum dari pihak kreditur, yang sangat merugikan perusahaan ke depannya. Bila perusahaan tidak melakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, maka perusahaan bisa terancam pailit atau bangkrut. Dari hasil pemikiran di atas, maka tim PKM memberikan edukasi dan pelatihan akuntansi keuangan terkait pengelolaan utang usaha bagi siswa/i SMP Katolik Ricci I yang berlokasi di Jalan Kemenangan III nomor 47, Glodok, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, 11120. Edukasi dan pelatihan ini sangatlah penting, karena masalah utang bukanlah masalah yang dapat diremehkan, apalagi menyangkut keberlangsungan hidup sebuah unit usaha.

Permasalahan yang muncul di SMP Katolik Ricci I adalah belum adanya pelajaran akuntansi keuangan yang lebih mendalam terkait pengelolaan utang. Penyebab terjadinya permasalahan adalah padatnya kurikulum sekolah. Padahal penting sekali membekali siswa/i SMP Katolik Ricci I mengenai pengelolaan utang usaha yang efektif dan efisien saat mereka memasuki dunia kerja atau memulai usaha. Dengan maksud untuk mempersiapkan dan membekali siswa/i SMP Katolik Ricci I dengan pengetahuan dasar mengenai akuntansi keuangan, maka penulis memberikan edukasi dan pelatihan utang usaha kepada siswa/i SMP Katolik Ricci I Jakarta Barat.

Permasalahan mitra yang menjadi inti masalah dalam kegiatan PKM ini adalah: (a) Bagaimana memahami utang dan pengelolaan utang yang efektif?; (b) Bagaimana perlakuan akuntansi untuk utang di perusahaan? Tim PKM mengatasi masalah tersebut dengan mempersiapkan materi edukasi terkait utang usaha yang dibutuhkan SMP Ricci I, menyampaikan materi ke murid-murid SMP Ricci I di depan kelas, menjelaskan perhitungan utang dan bunga, dan memberikan *quiz (pre test & post test)* sebagai indikator keberhasilan PKM pelatihan ini.

Edukasi dan pelatihan terkait utang pada perusahaan kepada siswa/i SMP merupakan pembekalan yang tepat guna dan tepat sasaran, karena dalam setiap usaha yang lancar dan berkesinambungan, tidak lepas dari peran perusahaan dalam mengelola utang usaha. Walaupun siswa/i setelah lulus SMP tidak mengambil pendidikan di jurusan akuntansi, tetap harus mengetahui pengetahuan dasar mengenai bagaimana strategi pengelolaan utang usaha yang tepat.

Berdasarkan hasil PKM sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Abdul Muis, dan Suyono Salamun (2021) terkait pelatihan akuntansi piutang dan utang untuk usaha kecil, menyatakan akuntansi mengenai utang usaha merupakan hal yang penting untuk diketahui karena apabila utang usaha tidak dikelola dengan benar maka akan menimbulkan kerugian usaha yaitu tersendatnya penambahan modal usaha untuk operasi usaha periode mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian dan PKM yang diadakan oleh Henny dan Riki Yanto (2022) terkait pelatihan akuntansi piutang bagi siswa rumah belajar mahkota kasih insani, didapatkan bahwa

masih minimnya pengetahuan siswa/i mengenai akuntansi piutang dan utang, maka perlu sekali diadakan sosialisasi dan pelatihan akuntansi piutang dan utang yang bertujuan untuk menambah pemahaman siswa/i mengenai pengelolaan piutang dan utang.

Menurut hasil penelitian dan PKM yang dilakukan oleh Ika Wulandari, Leni Rahmayana, Delfian Zaman, Nurhaimah, dan Mohd Ideal Kurniawan (2023) terkait pelatihan praktik akuntansi keuangan pada siswa SMK Muhammadiyah 3 terpadu Pekanbaru, menyatakan bahwa pelatihan akuntansi keuangan harus terus dilakukan karena siswa SMK harus memahami dan menguasai akuntansi untuk meningkatkan kompetensi keahlian mereka supaya menjadi lulusan yang berkualitas, mampu bersaing, inovatif, originalitas, berani mengambil risiko, berorientasi dan tekun, tidak patah semangat, berdisiplin baja dan teguh dalam pendirian.

Menurut hasil PKM sebelumnya yang dilakukan oleh Michelle Kristian (2018) mengenai rekonsiliasi data utang usaha dengan menggunakan *software* pada koperasi, menyatakan bahwa dengan adanya pengelolaan rekonsiliasi data utang usaha yang terintegrasi dengan baik, dapat memudahkan koperasi (unit usaha) dalam pelaporan keuangan dan analisa bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode yang diterapkan dalam PKM ini adalah metode edukasi, diskusi, dan pelatihan perhitungan atas utang usaha, bunga atas utang usaha, serta pengelolaan utang yang efektif. Tahapan pelaksanaan PKM terdiri dari: (a) Persiapan awal, yaitu berdiskusi dengan kepala sekolah SMP Katolik Ricci I terkait topik pembahasan dan penyusunan materi pelatihan; (b) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana PKM terkait pembahasan materi dan latihan soal, *pre test quiz*, *post test quiz*, tanya jawab, dan evaluasi akhir; (c) Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dan publikasi.

Edukasi dan pelatihan akuntansi utang dan pengelolaan utang dilaksanakan tanggal 29 Agustus 2024 pada pukul 12.20 sampai dengan 13.40 dan dilakukan secara tatap muka/luring di dalam ruang kelas. Kegiatan PKM diadakan dalam bentuk pemaparan materi teori akuntansi utang, pembahasan dan pemecahan soal kasus mengenai pencatatan munculnya utang, pelunasan utang, dan prosedur pengelolaan utang. Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan lebih rinci di tabel di bawah ini:

Tabel 1

Tahapan – Tahapan Pelaksanaan Edukasi dan Pelatihan terkait Utang Usaha

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Memberikan pelatihan mengenai pengenalan awal atas akuntansi utang	Memberikan pelatihan secara luring	Memberikan transfer ilmu tentang akuntansi utang yang berlaku menurut IFRS dan PSAK	Memahami materi yang disampaikan	<i>Powerpoint</i>
2	Memberikan pelatihan soal – soal hitungan mengenai akuntansi utang dan bunga.	Penjelasan dalam bentuk solusi latihan soal hitungan dengan materi akuntansi utang dan bunga	Memberikan transfer ilmu mengenai membuat jurnal mencatat utang, pelunasan, perhitungan bunga atas utang, dan restrukturisasi utang	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal	Modul soal latihan

3	Memberikan kuis sederhana tentang perhitungan utang dan bunga atas utang.	Mengerjakan soal kuis (<i>pre test dan post test</i>)	Memberikan soal kuis untuk mengetahui aktivitas pelatihan	Mengerjakan soal kuis dengan media Kahoot.com	Nilai kuis
4	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai tindakan penyelesaian masalah yang timbul di SMP Ricci I, tim PKM memberikan pelatihan dan edukasi/pengajaran mengenai utang dan pengelolaan/manajemen utang dengan harapan agar siswa/i SMP Ricci I mampu memahami utang, perlakuan akuntansi untuk utang, dan manajemen pengelolaan utang yang efektif serta efisien. Edukasi dan pelatihan akuntansi utang dan pengelolaan utang dilaksanakan tanggal 29 Agustus 2024 pada pukul 12.20 sampai dengan 13.40 dan dilakukan secara tatap muka/luring di dalam ruang kelas. PKM ini dihadiri oleh 34 peserta yang terdiri dari murid-murid SMP kelas VIII. Kegiatan PKM diadakan dalam bentuk pemaparan materi teori akuntansi utang, pembahasan dan pemecahan soal kasus mengenai pencatatan munculnya utang, pelunasan utang, dan prosedur pengelolaan utang.

Menurut Kieso, et al. (2022: 192-194), liabilitas adalah kewajiban sekarang yang timbul dari peristiwa di masa lalu dan perusahaan akan mengeluarkan sumber daya di masa depan untuk melunasinya. Liabilitas terbagi atas liabilitas lancar dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas lancar adalah liabilitas perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dalam operasi normal perusahaan. Liabilitas lancar/jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang wesel, utang gaji, pendapatan diterima di muka, utang bunga, utang deviden, utang biaya, dan lain-lain. Liabilitas jangka panjang adalah utang perusahaan yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu lebih dari satu tahun. Liabilitas jangka panjang terdiri dari utang bank, utang wesel, utang obligasi, utang hipotek, utang sewa (*leasing*), dan lain-lain.

Menurut PSAK 1 (IAI, 2018), Utang atau liabilitas adalah kewajiban kini suatu entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang pemenuhannya diharapkan mengakibatkan arus keluar sumber daya dari entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Menurut Mamduh, et al. (2018:51), Utang adalah pengorbanan ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang yang dari kewajiban perusahaan sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.

Menurut Hery (2018:12), Utang adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa utang adalah kewajiban perusahaan di masa kini yang timbul dari akibat transaksi/*event* ekonomi yang dilakukan perusahaan di masa lalu, yang memiliki jangka waktu baik pendek maupun panjang, yang akan menyebabkan hilangnya sumber daya perusahaan saat perusahaan melunasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan umur/jangka waktunya, utang dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- 1) Utang Lancar (*Current Liabilities/Short Term Liabilities*)

Kewajiban suatu unit usaha saat ini yang timbul akibat transaksi di masa lalu, yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun. Contoh *current liabilities* adalah *accounts payable, notes payable, salaries payable, utilities payable, tax payable, unearned revenue, interest payable, dividend payable*, dan lain-lain.

2) Utang Jangka Panjang (*Non Current Liabilities/Long Term Liabilities*)

Kewajiban suatu unit usaha di masa kini yang timbul dari transaksi ekonomi di masa lalu, yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Contoh *non current liabilities* adalah *bonds payable, bank loan, mortgage payable, notes payable, lease payable*, dan lain-lain.

Berdasarkan fungsinya, utang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) *Trade Payable*

Utang milik suatu unit usaha yang timbul dari kegiatan operasi utama perusahaan, sebagai contoh: pembelian barang dagang secara kredit pada perusahaan dagang, atau pembelian bahan baku secara kredit pada perusahaan manufaktur.

2) *Non Trade Payable*

Utang milik suatu unit usaha yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional utama perusahaan. Contoh *non trade payable* adalah tagihan listrik, air dan telepon (*utilities payable*), utang biaya pemeliharaan, bunga yang harus dibayar atas pinjaman (*interest payable*), utang deviden (*dividend payable*), utang obligasi (*bonds payable*), utang bank (*bank loan*), utang hipotek (*mortgage payable*), dan lain-lain.

Pengelolaan utang adalah proses strategis untuk menangani utang dengan mengawasi dan merencanakan agar perusahaan dapat membayar utang secara efektif dan tepat waktu, melalui penganggaran dan pengambilan keputusan pinjaman yang tepat, perencanaan pinjaman masa depan, merancang strategi pembayaran, negosiasi dengan kreditur, pemantauan tingkat utang, dan pengelolaan pembayaran secara efektif. Tujuan pengelolaan utang adalah untuk meminimalkan risiko munculnya utang tidak terbayar, biaya bunga yang tidak terbayar, dan menjaga kesehatan keuangan yang baik dalam perusahaan. Cara mengelola utang secara efektif adalah:

- 1) Membuat daftar utang/rekonsiliasi data utang;
- 2) Prioritaskan pembayaran utang berdasarkan tingkat bunga dan jumlah utang yang paling tinggi terlebih dahulu;
- 3) Membuat anggaran;
- 4) Menegosiasikan suku bunga atau jangka waktu pembayaran dengan kreditur;
- 5) Menghindari munculnya utang baru;
- 6) Mencari sumber pendapatan tambahan;
- 7) Mengurangi pengeluaran;
- 8) Memperhatikan kesehatan keuangan jangka panjang dengan cara mengalokasikan sedikit anggaran perusahaan untuk dana darurat dan investasi.

Perlakuan akuntansi untuk utang (mulai dari munculnya utang sampai lunasnya utang) sesuai PSAK, yaitu:

1) Munculnya/terjadinya utang.

Perusahaan melakukan pencatatan munculnya utang dengan menjurnal:

Dr. Inventory/Cash/Expenses	xxx	-
Cr. Trade Payable/Non Trade Payable	-	xxx

2) Pembayaran/pelunasan utang.

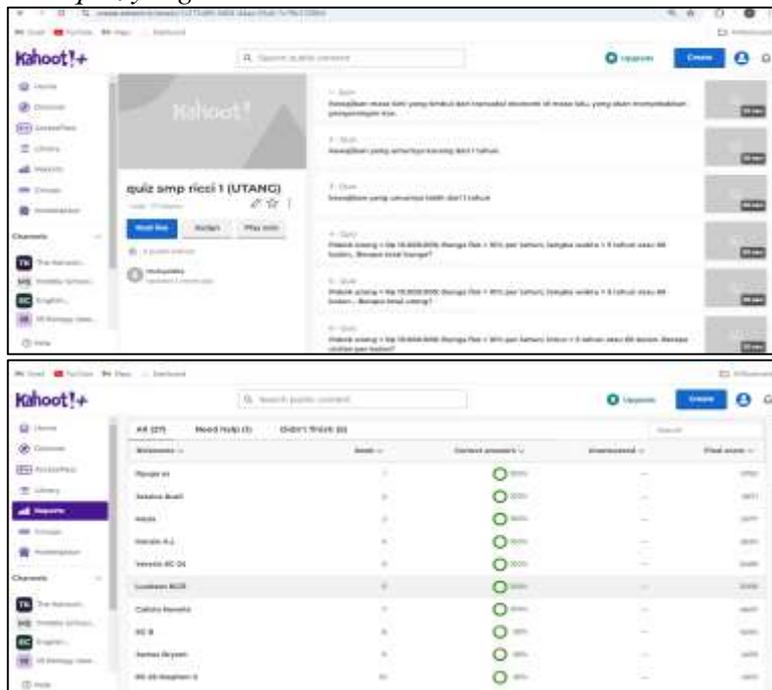
Perusahaan melakukan pencatatan pembayaran utang dengan menjurnal:

Dr. Trade Payable/Non Trade Payable	xxx	-
Cr. Cash	-	xxx

Menurut Sofia Prima Dewi, et al. (2018:123), menyatakan bahwa karena utang merupakan salah satu komponen penting dalam penyusunan laporan keuangan, maka pemahaman terhadap akun utang sangatlah penting. Keberhasilan yang dicapai dari edukasi dan pelatihan ini dapat dilihat dari indikator quiz yang diadakan sebelum maupun setelah pelatihan.

Gambar 1

Soal quiz yang diberikan melalui media Kahoot.com



Gambar 2

Dokumentasi PKM di SMP Ricci I Jakarta Barat



3. KESIMPULAN

PKM edukasi dan pelatihan terkait utang usaha di perusahaan dagang yang diadakan oleh tim PKM kepada murid-murid SMP Ricci I telah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan oleh tim PKM, yaitu pemahaman murid-murid SMP Ricci I terhadap pentingnya utang dan pengelolaan utang telah meningkat. Harapan tim PKM, murid-murid SMP Ricci I dapat menerapkan pengelolaan utang usaha yang baik suatu saat nanti di masa depan. Saran dari tim PKM adalah perlunya dilanjutkan pelatihan mengenai akuntansi keuangan dengan topik lainnya seperti rekonsiliasi bank, laporan arus kas, aktiva tetap, investasi saham, utang obligasi, dan topik lainnya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan lancar dan baik karena peran dan dukungan dari pihak-pihak di bawah ini:

- 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai sponsor dan pendana;
- 2) Kepala Sekolah SMP Ricci I Jakarta Barat;
- 3) Pendamping ahli guru yang memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan;
- 4) Asisten Pelaksana PKM Mahasiswa yang telah membantu dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PKM; dan
- 5) Pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Susanti, M., & Sufiyati. (2018). Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap aset, liabilitas, dan ekuitas setelah penerapan IFRS. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 122-140.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Henny, & Yanto, R. (2022). Pelatihan akuntansi piutang bagi siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SENAPENMAS)*, 644-648.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar akuntansi keuangan*. DSAK IAI.
- Kristian, M. (2018). Rekonsiliasi data hutang usaha dengan menggunakan software Accurate pada koperasi. *Jurnal Abdimas*.
- Muis, M. A., & Salamun, S. (2021). *Pelatihan akuntansi*. Jakarta: Politeknik Bisnis dan Pasar Modal.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). *Financial accounting with International Financial Reporting Standards*. John Wiley & Sons.
- Wulandari, I., Rahmayana, L., Zaman, D., Nurhaimah, & Kurniawan, M. I. (2023). Pelatihan praktik akuntansi perusahaan dagang pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. *Community Development Journal*, 4(2), 1227-1233.